PERSPEKTIF MAHASISWA EFL (ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE) TERHADAP PENGGUNAAN GRAMMARLY SEBAGAI ALAT BANTU PENULISAN AKADEMIK

Dece Tapyor
Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRACT

This journal aims to examine students' perspectives on using Grammarly as a writing aid, given that academic writing is a crucial skill that EFL (English as a Foreign Language) students must possess. This study employs a literature review method. The information comes from various studies published in journals and research papers found on Google Scholar and ResearchGate. In the modern era, many EFL students struggle with word choice, sentence structure, and paragraph organization. EFL students also face difficulties with punctuation, including commas and spaces. Therefore, EFL students choose to address these difficulties by using applications that are very helpful to them, such as Grammarly. Grammarly is one of the applications that can help EFL students improve their grammar in the writing process. Grammarly offers suggestions to EFL learners by improving their writing sentence structure and identifying text that AI may generate or contain plagiarized material. With this tool, EFL students can successfully develop their writing abilities. However, EFL learners choose the best tools to help them write. Among these tools, Grammarly is also one of the most popular apps. Grammarly not only provides feedback on sentence structure and punctuation errors but may also flag text that is AI-generated or contains plagiarism-related similarities. Therefore, students' perceptions of the Grammarly tool become important because they influence how they use Grammarly and how they evaluate its usefulness in supporting their writing process. Consequently, this study investigates EFL students' perspectives on Grammarly and how they believe it helps them write more accurately and confidently.

Keywords: *Perspektif Mahasiswa EFL, Penggunaan Grammarly, Alat Bantu Menulis.*

PENDAHULUAN/LATAR BELAKANG

Tujuan daripada menulis jurnal ini untuk dapat meninjau perspektif mahasiswa EFL (English as a Foreign Language) dalam menulis tugas akademik menggunakan Grammarly,sebagai alat bantu menulis. Kemampuan menulis akademik adalah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, terutama bagi siswa yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing (English as a Foreign Language/EFL). Namun demikian, sebagian besar siswa EFL mengalami kesulitan dalam menulis, seperti kurangnya pemahaman tata bahasa dan kosakata yang terbatas (Dewi, 2022). Adapun tantangan yang dialami mahasiswa EFL dalam menulis merupakan penempatan tanda baca dan menyusun struktur. Oleh sebab itu,mahasiswa memilih aplikasi yang bisa dapat untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui bantuan aplikasi yang disebut Grammarly. Grammarly adalah alat yang berguna untuk meningkatkan kemampuan menulis dan memperbaiki kesalahan tata bahasa (Lesty & Assidik, 2025). Dengan Grammarly, mahasiswa EFL bisa melihat masukan secara real-time mengenai ejaan, tata bahasa, tanda baca, dan pemilihan kata. Pengguna dapat secara bertahap memperbaiki kualitas tulisan mereka dengan mengikuti rekomendasi dan penjelasan. Oleh karena itu, Grammarly menjadi salah satu alat bantu yang berguna untuk membantu pembelajaran menulis, terutama bagi siswa EFL. Adapun aplikasi ini memberikan tanggapan seketika mengenai kesalahan dalam struktur kalimat, ejaan, penggunaan tanda baca, dan juga nuansa penulisan ((Fadlah,2025). Memperoleh umpan balik yang cepat memungkinkan siswa untuk menemukan kesalahan dan menerapkan rekomendasi untuk membuat tulisan yang lebih akurat dan mudah dipahami.

Dengan demikian, proses revisi menjadi lebih efisien, dan kemampuan menulis akademik secara bertahap meningkat. Oleh sebab itu Grammarly adalah alat paling crusial dalam membantu mahasiswa,memberikan saran perbaikan,mengoreksi tanda baca,dan mengecek tulisan berbasis AI.

PEMBAHASAN/ISI

Grammarly Memberikan Umpan Balik Kepada Mahasiswa Efl

Grammarly berfungsi sebagai alat koreksi dan refleksi yang memberikan umpan balik langsung mengenai kesalahan bahasa, seperti tata bahasa, ejaan, dan koherensi kalimat (Nurhusna et al., 2025).Umpan balik ini memungkinkan siswa EFL menemukan kesalahan saat menulis dan memperbaikinya.Umpan balik terhadap tulisan siswa di anggap sebagai bagian penting dari proses bimbingan akademik(Cavaleri & Dianati, 2016). Umpan balik membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan tulisan mereka, membantu mereka merevisi dan meningkatkan kualitas karya mereka.

Oleh karena itu, umpan balik yang baik harus menjadi fokus utama untuk meningkatkan keterampilan menulis di berbagai jenjang pendidikan (Dewi,2025). Umpan balik yang jelas, spesifik, dan konstruktif membantu siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan tata bahasa, organisasi, pilihan kata, dan isi tulisan mereka. Proses revisi membantu siswa membuat tulisan yang lebih jelas, akurat, dan terstruktur. Selain itu, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kesalahan yang mereka lakukan sehingga mereka dapat menghindari membuat kesalahan yang sama pada tugas menulis berikutnya.

Selanjutnya,Grammarly menawarkan kata-kata tambahan untuk membuat kalimat yang bervariasi (Ummah & Bisriyah, 2022). Siswa EFL yang menggunakan platform ini dapat dengan mudah memperluas kosakata mereka dan memilih kata-kata yang lebih sesuai untuk penulisan. untuk membuat tulisan menjadi lebih natural dan lebih mudah dipahami. Untuk meningkatkan keragaman dan kualitas tulisan, Grammarly menawarkan saran kosakata untuk mengganti kata-kata yang terlalu sering atau tidak sesuai (Aprilya et al., 2025).Mahasiswa tidak hanya memperbaiki kualitas tulisan mereka melalui proses ini, tetapi mereka juga memperluas kosakata mereka dan memperoleh pemahaman tentang penggunaan kata yang tepat dalam berbagai konteks penulisan akademik.

Grammarly Membantu Mahasiswa Efl Mengoreksi Grammar (Tata Bahasa).

Dengan menggunakan Grammarly, siswa dapat mengoreksi kesalahan tata bahasa, tanda baca, dan struktur kalimat dengan cepat dan efektif,platform ini membantu mereka menulis dengan lebih akurat dan sesuai dengan aturan bahasa Inggris (Umah et al., 2025). Selain meningkatkan akurasi tulisan mereka, fitur koreksi otomatis Grammarly membantu siswa memahami aturan tata bahasa Inggris. Karena kesadaran ini, mereka menulis dengan lebih cermat dan menerapkan kaidah kebahasaan dengan lebih konsisten.

Selain itu, aplikasi ini memiliki kemampuan untuk mengoreksi kesalahan ejaan, memastikan konteks kalimat, dan meningkatkan perbendaharaan kata pengguna dengan memberikan masukan tentang penggunaan ejaan yang benar (Ramdhan & Ramliyana, 2022). Aplikasi ini dapat membantu membangun kebiasaan menulis yang lebih cermat dan konsisten dalam menerapkan kaidah ejaan jika digunakan secara konsisten. Dengan umpan balik dan koreksi yang diberikan secara berulang, pengguna dapat mengenali pola kesalahan ejaan yang sering terjadi dan membiasakan diri menerapkan kaidah ejaan yang benar dalam setiap kegiatan menulis. Pembelajaran berulang membantu pembaca memahami mengapa setiap koreksi dilakukan, sehingga mereka tidak mudah melakukan kesalahan yang sama pada tulisan berikutnya. Tulisan yang padat makna dapat disampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca adalah keuntungan menggunakan Grammarly ini.

Tulisan yang padat makna dapat disampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca adalah keuntungan menggunakan Grammarly ini (Marliyanda et al., 2022). Grammarly membantu penulis menyampaikan ide secara lebih ringkas, jelas, dan koheren

dengan menyarankan perbaikan pada struktur kalimat dan pilihan kata. Alur penyampaian informasi menjadi lebih logis dengan susunan kalimat yang lebih efektif dan pemilihan kata yang tepat, yang meningkatkan keterbacaan tulisan.

Grammarly Membantu Mahasiswa EFL Mengecek Text AI Dan Plagiarisme

Plagiarisme merupakan tindakan yang tidak etis yang harus di hindari untuk menjaga integritas dan karya seseorang (Sundoro et al., 2025). Selain itu dalam peraturan Nomor 39 Tahun 2021 dari Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Sains, dan Teknologi menjaga integritas akademik dalam penciptaan karya ilmiah (Jaya, 2024). Oleh sebab itu ,tujuan dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan civitas akademika dengan menerapkan prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam proses penciptaan karya ilmiah. Oleh karena itu penulis perlu memastikan setiap ide.Untuk memastikan, siswa dapat menggunakan Grammarly.

Fitur ini memberikan laporan yang menunjukkan bagian teks yang memiliki tingkat kesamaan dengan sumber lain, sehingga pengguna dapat meninjau dan merevisinya. Melalu laporan ini ,mahasiswa dapat menemukan bagian yang harus diparafrasekan atau dilengkapi dengan sitasi yang benar agar tidak ada plagiarisme. Dengan menggunakan Grammarly, siswa dapat meningkatkan orisinalitas tulisan mereka dan memastikan bahwa semua sumber yang digunakan telah diakui dengan benar.

Oleh karena itu, Grammarly merupakan alat teknologi pendidikan untuk mendeteksi plagiarisme (Phuangsuwan et al., 2024). Pemeriksa plagiarisme Grammarly membantu pengguna mengidentifikasi kemiripan teks dengan sumber-sumber yang telah diterbitkan sehingga mereka dapat membuat parafrasa yang tepat atau memperbaiki kalimat sebelum menulis. Dengan demikian pengguna dapat menghasilkan karya yang lebih unik dan sesuai dengan standar etika akademik dengan mengurangi risiko plagiarisme.

KESIMPULAN

Menurut penelitian, Grammarly membantu siswa EFL menulis akademik. Fitur ini dapat membantu siswa meningkatkan tulisan mereka dalam memperbaiki akurasi tulisan. Tidak hanya Grammarly meningkatkan akurasi tulisan siswa, tetapi juga membantu mereka memperluas kosa kata mereka, membuat kalimat yang lebih jelas dan konsisten, dan membangun kebiasaan menulis yang lebih teliti melalui proses revisi yang berkelanjutan. Adapun Grammarly dapat membantu siswa mengecek plagiarisme,dan merevisi serta memberikan umpa balik. Meskipun demikian, Grammarly harus dilihat sebagai alat bantu, bukan pengganti untuk menguasai kaidah bahasa Inggris dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, siswa harus mempertahankan pemahaman tentang prinsip-prinsip penulisan akademik agar mereka dapat menggunakan setiap rekomendasi yang diberikan Grammarly dengan benar dan sesuai dengan konteks penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, U. (2022). Grammarly as automated writing evaluation: Its effectiveness from EFL students' perceptions. *Lingua Cultura,* 16(2), 155–161. https://doi.org/10.21512/lc.v16i2.8315

Lesty, M. A., & Assidik, G. K. (2025). Effectiveness of Grammarly as a tool for learning writing skills for students. *PAKAR Pendidikan,* 23(1), 223–235. https://doi.org/10.24036/pakar.v23i1.651

Fadlah, R. C. (2025). Penggunaan aplikasi Grammarly dalam meningkatkan kualitas menulis bahasa Inggris. *Karimah Tauhid,* 4(9), 6793–6806.https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i9.19639

Nurhusna, Shafariana, & Herdiani, R. (2025). Sinergi AI dalam literasi akademik: Eksplorasi Grammarly dan ChatGPT dalam penguatan struktur dan gaya bahasa teks persuasif mahasiswa. *Nuances of Indonesian Languages,* 6(2), 161–176. https://doi.org/10.51817/nila.v6i2.1614

Ummah, L. K., & Bisriyah, M. (2022). EFL students' perception on Grammarly premium's feedback and dealing with inaccuracies. *Journal of English Educators Society,* 7(2), 161–176. https://doi.org/10.21070/jees.v7i2.1687

Aprilya, R. C., Ramadhan, D. P., Hazana, M., Pauziansah, E., & Pohan, E. (2025). The benefits of Grammarly for reducing errors in students' academic writing. *Journal of English Teaching Adi Buana,* 10(1), 1–8.https://share.google/evPUhZ6KMwpoJORFT

Cavaleri, M., & Dianati, S. (2016). You want me to check your grammar again? The usefulness of an online grammar checker as perceived by students. *Journal of Academic Language & Learning,* 10(1), A223–A236.https://share.google/ys4p6UEKs0vi36nXG

Dewi, A. C. (2025). Peran umpan balik guru dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini),* 1(3), 1–11.https://share.google/W1Abp2ClM7lPXD1VI

Umah, K., Nurdianingsih, F., & Rozak, R. R. (2025). The perceptions of EFL students on using Grammarly and QuillBot in academic writing enhancement. *In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro* (pp. 261–268). IKIP PGRI Bojonegoro. https://share.google/vtuQpVQ8zr5Lko8uy

Ramdhan, V., & Ramliyana, R. (2022). Analisis kesalahan tulisan bahasa Inggris mahasiswa pada teks narasi menggunakan aplikasi Grammarly. *Prosiding Seminar Nasional Sains (SINASIS),* 3(1), 325–331. https://share.google/IXdBDISLGOOGuZCDt

Marliyanda, A., Wachyudi, K., & Kartini, D. (2022). Analisis survei terhadap pengguna Grammarly. *Jurnal Educatio,* 8(3), 1147–1152. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.317

Sundoro, J., Santosa, F., & Sidipratomo, P. (2025). Plagiarisme: Tumbangnya etika, budaya, dan moral kaum intelektual. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia,* 9(1), 1–7.10.https://share.google/0czXbngM9fHgXQC93

Jaya, S. A. (2024). Pelanggaran terhadap integritas akademik oleh mahasiswa Universitas Jember. *Universitas Bina Nusantara*. https://share.google/kG4ggrz32SOWCxucq

Phuangsuwan, P., Siripipatthanakul, S., Limna, P., & Siripipattanakul, S. (2024). Grammar and plagiarism checking using Grammarly for English learners: *A systematic review. Journal of Wisdom the Political Science and Multi-Disciplinary* Sciences, 7(3). https://share.google/Q5qfsMvGxn7R3UZdt